

DAFTAR PUSTAKA

- Aartsen, J. Van. (1953). *Pembangunan Ekonomi Pertanian Indonesia*.
- Aji, Ardito Atmaka, Arif Satria, B. H. (2014). Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. *Agribisnis*, 11(1), 60–67.
- Anonimus. (2004). *Konsep Dasar Pengembangan Kawasan Agropolitan*. Depkimpraswil Dirjen Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencana dan pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE Yogyakarta.
- Azisa, A. N. (2008). *Analisis Prioritas Pengembangan Wilayah Berdasarkan Potensi Pertanian Padi (Studi Kasus Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan)*. Institut Pertanian Bogor.
- Cravens, D. W. N. F. P. (1999). *Pemasaran Strategis. Jilid 1 (Edisi Keem)*. Terjemahan Lina Salim, Erlangga. Jakarta.
- David, F.A. (2003). *Manajemen Strategi Jakarta*. Pearson Education Asia Pte Ltd dan PT. Prehallindo.
- David Downey, S. P. E. (1989). *Manajemen Agribisnis. Dialihbahasakan Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait*. Erlangga. Jakarta.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis: Konsep (Terjemahan) (Kedua bela)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Davis, J. H. and R. A. G. (1957). *A Concept of Agribusiness*. Harvard Business School: Research Division.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Ghufon, M. (2008). *Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen Jilid I (Alih bahas)*. Erlangga. Jakarta.
- Gumbira-Sa'id. (2001). *Manajemen Agribisnis. PT. Ghalia Indonesia*. MMA-IPB. Bogor.

- Gustiana, C. (2017). Strategi Pembangunan Pertanian Dan Perekonomian Pedesaan Melalui Kemitraan Usaha Berwawasan Agribisnis. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.33059/jpas.v2i1.236>
- Harianto. (2007). Peranan Pertanian Dalam Ekonomi Perdesaan. *Economic Development*, 3(1), 1–7.
- Hendayana, R. (2003). Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. *Jurnal Informatika Pertanian*, 12(Desember 2003), 1–21. <http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/rahmadi-12.pdf>
- Hoover, E. M. (1984). *An Introduction to Regional Economics*, 2nd ed. Knopf.
- Indra Muchlis Adnan & Sufian Hamim. (2013). *Manajemen Strategis Pembangunan Daerah dan Pedesaan* (Revisi). Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Trussmedia Grafika.
- James L. Gibson. (1990). *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses*, Terj. Djoerban Wahid. Erlangga. Jakarta.
- Jauch, L. R. & Glueck, W. F. (1997). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan (Terjemahan)* (Ketiga). Erlangga. Jakarta.
- John, M. B. (1999). *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Joseph S. Roucek & Roland L. Warren. (1984). *Pengantar Sosiologi*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kabul Mahi, A. (2014). *Agropolitan Teori dan Aplikasi* (I). Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kartasasmita, G. (1995). *Kepemihakan Pembangunan Nasional Dalam Meningkatkan Kemampuan Perekonomian Rakyat PIP*, No. 145 Th X. Jakarta. Dekopin.
- Kasryno, F. (1984). *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia* (No. 23). Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Kotler, P. (1977). *Manajemen Pemasaran*. Prinhallindo. Jakarta.

- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (Cetakan Ke). Erlangga. Jakarta.
- Kustiari, R., Sayaka, B., & Pasaribu, S. (2010). Masalah Ketahanan Pangan Agricultural Products Processing Technology for Coping with Food Security). *Pertanian*, 111–128.
- Mirna. (2019). Pengembangan Perekonomian yang Berbasis Potensi Lokal di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(2), 88–96.
- Mosher, A. T. (1996). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian, Syarat-Syarat Mutlak Pembangunan dan Modernisasi*. C.V.Yasaguna Jakarta.
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard, Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja keuangan Perusahaan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Pearce II, J. A. & Robinson, R. B. (2009). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. (Kesepuluh.). Salemba Empat. Jakarta.
- Rahmat. (2014). *Manajemen Strategik*. CV.Pustaka Setia : Bandung.
- Rangkuti, F. (2001). *Manajemen strategis*. Alih Bahasa: Julianto Agung. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Saleh, A.I. (1991). *Industri Kecil: Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. LP3ES. Jakarta.
- Santoso, A. (2008). *Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di UKM Kambing Desa Cikarawang Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Institut Pertanian Bogor.
- Saragih, B. (1997). Tantangan dan Strategi Pengembangan Agribisnis Indonesia. *Jurnal Agribisnis*, 1 (2), 16–28.
- Scott, J. C. (1981). *Moral Ekonomi Petani* (LP3ES (ed.)).
- Soekartawi. (2002). *Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian: Teori dan Aplikasinya (Marketing Management for Agricultural Products: Theory and Its Application)* (3rd Editio). Raja Grafindo Persada Press.

Jakarta.

- Soekartawi. (2003). *Agribisnis. Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soetriono. (2006). *Analisis Finansial dan Analisis Ekonomi, Daya Saing Dalam Tinjauan Analisis*. Bayu Media, Malang.
- Suratiah Ken, S. Haerani, dan N. (1994). *Marginalisasi Pekerja Wanita di Pedesaan. Studi Kasus Pekerja Wanita pada Industri Rumah Tangga Pangan di Daerah Sulawesi Selatan*. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Susilawati, I. S. &, & Wunas, S. (2016). *Penentuan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman*. 1, 023–030.
- Syafruddin, R. F., Sari, D. P., & Kadir, M. (2018). Penentuan Komoditas Unggulan dan Sturuktur Tinggimoncong Kabupaten Gowa Berdasarkan Location Quotient (LQ) Dan Klassen Typology (KT). *Jurnal Galung Tropika*, 7(1), 22–32.
- Syahza, A. (2007). *MODEL PEMASARAN PRODUK PERTANIAN Lembaga Penelitian Universitas Riau , Pekanbaru Abstrak*. 1–12.
- Tahlim Sudaryanto, I. W. R. (2018). Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Dan Pengentasan Kemiskinan. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 11(2), 115–122. <https://doi.org/10.37849/midi.v11i2.15>
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Tenten Tedjaningsih, Suyudi, H. N. (2018). Peran Kelembagaan Dalam Pengembangan Agribisnis Mendong. *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210–226.
- Tjiptono, F. (1995). *Manajemen Jasa, edisi pertama Penerbit ANDI Yogyakarta Yazid, 2001, Pemasaran Jasa, Edisi Kedua, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta*.
- Tola, D. (2016). Pembangunan Sektor Pertanian Sebagai Basis Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan (Kajian Kepustakaan). *Pendidikan Ekonomi*, 1(September 2016), 108–118.

- Umar Nimran. (1997). *Perilaku Organisasi*. Citra Media. Surabaya.
- Usman, S. (2004). *Sosiologi: Sejarah, Teori dan Metodologi*. Cired.
- Wibowo., W. (2009). Analisis Internal dan Eksternal Matrik dalam Strategi Pengembangan Objek Wana Wisata Grajagan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14 (2), 161–170.
- Wijaya, I. (1989). *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru : Bandung.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Perhitungan Analisis Location Quotient (LQ) Usahatani Kecamatan Amali, Kabupaten Bone

TANAMAN PANGAN				
Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018		Jumlah Produksi 2019	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Padi	7,379	1,207,187	8,596	1,393,147
Jagung	66,987	424,445	90,762	402,396
Ubi Kayu	-	2,958	-	-
Ubi Jalar	-	-	-	-
Kacang Tanah	-	1,969	-	-
Kedelai	-	13,044	-	13,044
Kacang Hijau	21	704	-	-
Jumlah	74,387	1,650,307	99,358	1,808,587

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018				Jumlah Produksi 2019			
	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan
Padi	0.10	0.73	0.14	Non Basis	0.087	0.77	0.11	Non Basis
Jagung	0.90	0.26	3.50	Basis	0.913	0.22	4.11	Basis
Ubi Kayu	0.00	0.00	0.00	Non Basis	0	0.00	#DIV/0!	Non Basis
Ubi Jalar	0.00	0.00	0.00	Non Basis	0	0.00	#DIV/0!	Non Basis
Kacang Tanah	0.00	0.00	0.00	Non Basis	0	0.00	#DIV/0!	Non Basis
Kedelai	0.00	0.01	0.00	Non Basis	0	0.01	0.00	Non Basis
Kacang Hijau	0.00	0.00	0.66	Non Basis	0	0.00	#DIV/0!	Non Basis

TANAMAN BIOFARMA				
Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018		Jumlah Produksi 2019	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Jahe	162,017	1,218,670	123,780	9,735,161
Lengkuas	3,826	399,172	666,009	1,224,062
Lempuyang	2,738	3,962	-	4,746
Temulawak	-	24,624	-	26,177
Kencur	-	12,200	-	13,874
Kunyit	28,086	916,314	910,323	8,270,626
Jumlah	196,667	2,574,942	1,700,112	19,274,646

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018				Jumlah Produksi 2019			
	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan
Jahe	0.82381386	0.47328056	1.74064587	Basis	0.07280697	0.50507599	0.144151	Non Basis
Lengkuas	0.0194542	0.15502174	0.12549339	Non Basis	0.39174419	0.06350633	6.168585	Basis
Lempuyang	0.01392201	0.00153868	9.04804873	Basis	-	0.00024623	0	Non Basis
Temulawak	0	0.00956293	0	Non Basis	-	0.00135811	0	Non Basis
Kencur	0	0.00473797	0	Non Basis	-	0.00071981	0	Non Basis
Kunyit	0.14280993	0.35585811	0.40131143	Non Basis	0.53544884	0.42909354	1.24786	Basis

TANAMAN BUAH-BUAHAN				
Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018		Jumlah Produksi 2019	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Mangga	4,590	182,006	5,754	183,749
Durian	-	16,400	-	16,295
Jeruk	28	2,634	34	2,841
Pisang	9,258	168,022	16,772	233,789
Pepaya	1,393	25,282	1,412	25,582
Salak	-	82	-	82
Sukun	3,090	39,312	-	41,280
Jambu Biji	1,304	44,879	-	42,680
Alpukat	-	6,094	-	6,210
Rambutan	-	41,884	-	41,580
Nangka	509	24,077	-	24,300
Sawo	21	153	-	130
Nanas	41	2,031	-	3,310
Langsat	-	62,802	-	63,480
Jumlah	20,234	615,658	23,972	685,308

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018				Jumlah Produksi 2019			
	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan
Mangga	0.22684590	0.29562842	0.76733457	Non Basis	0.2400300	0.2681262	0.8952131	Non Basis
Durian	-	0.02663817	-	Non Basis	-	0.0237776	-	Non Basis
Jeruk	0.00138381	0.00427835	0.32344470	Non Basis	0.0014183	0.0041456	0.3421285	Non Basis
Pisang	0.45754670	0.27291451	1.67652027	Basis	0.6996496	0.3411444	2.0508897	Basis
Pepaya	0.06884452	0.04106501	1.67647650	Basis	0.0589021	0.0373292	1.5779082	Basis
Salak	-	0.00013319	-	Non Basis	-	0.0001197	-	Non Basis
Sukun	0.15271325	0.06385363	2.39161419	Basis	-	0.0602357	-	Non Basis
Jambu Biji	0.06444598	0.07289599	0.88408129	Non Basis	-	0.0622786	-	Non Basis
Alpukat	-	0.00989835	-	Non Basis	-	0.0090616	-	Non Basis
Rambutan	-	0.06803128	-	Non Basis	-	0.0606734	-	Non Basis
Nangka	0.02515568	0.03910775	0.64324022	Non Basis	-	0.0354585	-	Non Basis
Sawo	0.00103786	0.00024851	4.17624189	Basis	-	0.0001897	-	Non Basis
Nanas	-	0.00329891	-	Non Basis	-	0.0048299	-	Non Basis
Langsat	-	0.10200793	-	Non Basis	-	0.0926299	-	Non Basis

TANAMAN PERKEBUNAN				
Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018 (Kg)		Jumlah Produksi 2019	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Kelapa	1,251,180	15,567,366	1,066,000	12,346,000
Pinang	4,422	182,571	-	-
Pala	7,224	12,876	-	-
Kakao	889,720	12,183,034	604,000	10,700,000
Tembakau	329,360	530,368	207,000	765,000
Jambu Mete	52,570	2,199,009	-	-
Kemiri	19,456	2,998,549	-	-
Kapuk	7,500	193,873	-	-
Aren	33,060	1,011,025	-	-
Siwalan	16,032	641,025	-	-
Sagu	3,879	66,011	-	-
Asam Jawa	9,086	51,000	-	-
Kapas	980	20,959	-	-
Jumlah	2,624,469	35,657,666	1,877,000	23,811,000

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi 2018				Jumlah Produksi 2019			
	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan	Kecamatan	Kabupaten	Nilai LQ	Keterangan
Kelapa	0.476736437	0.436578378	1.091983617	Basis	0.567927544	0.518499853	1.095328264	Basis
Pinang	0.001684912	0.005120105	0.329077667	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Pala	0.002752557	0.0003611	7.622689587	Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Kakao	0.33909529	0.341666614	0.992223166	Non Basis	0.321790091	0.449372139	0.71608821	Non Basis
Tembakau	0.125495862	0.014873884	8.437329437	Basis	0.110282365	0.032128008	3.432592685	Basis
Jambu Mete	0.020030719	0.061670021	0.324804798	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Kemiri	0.007413309	0.084092689	0.088156405	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Kapuk	0.002857721	0.005437064	0.52560005	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Aren	0.012596834	0.028353651	0.444275557	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Siwalan	0.01	0.0179772	0.339800648	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Sagu	0.001478013	0.001851243	0.798389714	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Asam Jawa	0.003462034	0.001430267	2.420549798	Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis
Kapas	0.000373409	0.000587784	0.635282634	Non Basis	0	0	#DIV/0!	Non Basis

2. Perhitungan Bobot Faktor Internal dan Faktor Eksternal (Matriks IFE dan EFE)

Matriks IFE																												
EVALUASI FAKTOR INTERNAL	RESPONDEN																									BOBOT		
	Ns 1	Ns 2	Ns 3	Ns 4	Ns 5	Ns 6	Ns 7	Ns 8	Ns 9	Ns 10	Ns 11	Ns 12	Ns 13	Ns 14	Ns 15	Ns 16	Ns 17	Ns 18	Ns 19	Ns 20	Ns 21	Ns 22	Ns 23	Ns 24	Ns 25	JML NILAI	RATA-RATA	NILAI
KEKUATAN																												
1. Lokasi Wilayah Yang Strategis	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	73	2.92	0.053
2. Potensi Sumber Daya Alam yang Dimiliki	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	87	3.48	0.063
3. Luas Lahan Petanian Tergolong Tinggi	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	67	2.68	0.049	
4. Masyarakat yang Bekerja di Sektor Pertanian Relatif Besar	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	3.16	0.058	
5. Kemudahan Pengolahan Komoditi Unggulan	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	83	3.32	0.060	
6. Motivasi Kerja Petani Tinggi Pada Sektor Pertanian	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	2.24	0.041	
7. Ketersediaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan)	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71	2.84	0.052	
8. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3.16	0.058	
9. Hasil Produksi Pertanian Terjual Mudah dipasarkan	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	84	3.36	0.061	
10. Program Kebijakan Dana Desa	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	89	3.56	0.065	
TOTAL KEKUATAN																									768		0.56	
EVALUASI FAKTOR INTERNAL																												
KELEMAHAN																												
1. Infrastruktur jalan yang kurang mendukung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	3.04	0.055	
2. Rendahnya pengolahan hasil usahatani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	79	3.16	0.058	
3. Biaya Produksi usahatani relatif mahal	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	74	2.96	0.054	
4. Keterbatasan modal petani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3	0.055	
5. Penerapan teknologi usaha tani masih kurang	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	2.92	0.053	
6. Kesulitan lembaga keuangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3	0.055	
7. Lemahnya posisi tawar petani dalam kestabilan harga	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75	3	0.055	
8. Kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan hasil pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	77	3.08	0.056	
TOTAL KELEMAHAN																									604		0.44	
TOTAL KEKUATAN + TOTAL KELEMAHAN																									1372		1.00	

Matriks EFE																											
EVALUASI FAKTOR EKSTERNAL	RESPONDEN																									BOBOT	
	Ns 1	Ns 2	Ns 3	Ns 4	Ns 5	Ns 6	Ns 7	Ns 8	Ns 9	Ns 10	Ns 11	Ns 12	Ns 13	Ns 14	Ns 15	Ns 16	Ns 17	Ns 18	Ns 19	Ns 20	Ns 21	Ns 22	Ns 23	Ns 24	Ns 25	JML NILAI	RATA-RATA
PELUANG																											
1. Ketersediaan sarana produksi	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3.16	0.10
2. Permintaan pasar sangat tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	4.0	0.13
3. Dukungan Kebijakan pemerintah	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	93	3.72	0.12
4. Perdagangan antar wilayah	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	79	3.16	0.10
5. Potensi kerjasama kemitraan dengan pedagang dan stakeholder masih terbuka	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	88	3.52	0.11
TOTAL PELUANG																									438		0.57
EVALUASI FAKTOR INTERNAL																											
ANCAMAN																											
1. Terjadinya fluktuasi harga pada hasil pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3	0.10
2. Terjadinya persaingan antar wilayah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90	3.2	0.12
3. Serangan hama dan penyakit tanaman	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	3.9	0.13
4. Cuaca alam yang tidak menentu	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	2.5	0.09
TOTAL ANCAMAN																									334		0.43
TOTAL PELUANG + TOTAL ANCAMAN																									772		1.00

3. Perhitungan Rating Faktor Internal dan Faktor Eksternal (Matriks IFE dan EFE)

EVALUASI FAKTOR INTERNAL	RESPONDEN																									PERINGKAT				
	Ns 1	Ns 2	Ns 3	Ns 4	Ns 5	Ns 6	Ns 7	Ns 8	Ns 9	Ns 10	Ns 11	Ns 12	Ns 13	Ns 14	Ns 15	Ns 16	Ns 17	Ns 18	Ns 19	Ns 20	Ns 21	Ns 22	Ns 23	Ns 24	Ns 25	JML NILAI	RATA-RATA	NILAI		
KEKUATAN																														
1. Lokasi Wilayah Yang Strategis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92	2.92	
2. Potensi Sumber Daya Alam yang Dimiliki	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	3.08	3.08
3. Luas Lahan Pertanian Tersegregasi Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	2.96	2.96	
4. Masyarakat yang Bekerja di Sektor Pertanian Relatif Besar	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	2.96	2.96	
5. Kemudahan Pengolahan Komoditi Unggulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	73	2.92	2.92	
6. Motivasi Kerja Petani Tinggi Pada Sektor Pertanian	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72	2.88	2.88	
7. Ketersediaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73	2.92	2.92	
8. Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3	3.00	
9. Hasil Produksi Pertanian Terjual Mudah dipasarkan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	72	2.88	2.88	
10. Program Kebijakan Dana Desa	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	3.24	3.24	
TOTAL KEKUATAN																										744		29.76		
EVALUASI FAKTOR INTERNAL																														
KELEMAHAN																														
1. Infrastruktur jalan yang kurang mendukung	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	70	2.8571429	2.80		
2. Rendahnya pengolahan hasil usahatani	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	2.7	2.88	
3. Biaya Produksi usahatani relatif mahal	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	2.6	2.80	
4. Keterbatasan modal petani	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69	2.6	2.76	
5. Penerapan teknologi usaha tani masih kurang	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68	2.6	2.72	
6. Kesulitan lembaga keuangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	69	3	2.76	
7. Lemahnya posisi tawar petani dalam kestabilan harga	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	69	2.7	2.76	
8. Kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan hasil pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3	2.80	
TOTAL KELEMAHAN																										557		22.28		
TOTAL KEKUATAN + TOTAL KELEMAHAN																										1301		52.04		

EVALUASI FAKTOR EKSTERNAL	RESPONDEN																									PERINGKAT			
	Ns 1	Ns 2	Ns 3	Ns 4	Ns 5	Ns 6	Ns 7	Ns 8	Ns 9	Ns 10	Ns 11	Ns 12	Ns 13	Ns 14	Ns 15	Ns 16	Ns 17	Ns 18	Ns 19	Ns 20	Ns 21	Ns 22	Ns 23	Ns 24	Ns 25	JML NILAI	RATA-RATA	NILAI	
PELUANG																													
1. Ketersediaan sarana produksi	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	85	3.2666667	3.40	
2. Permintaan pasar sangat tinggi	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	84	3.6	3.64
3. Dukungan Kebijakan pemerintah	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	89	3.56	3.56
4. Perdagangan antar wilayah	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84	3.36	3.36
5. Potensi kerjasama kemitraan dengan pedagang dan stakeholder masih terbuka	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	87	3.6666667	3.48	
TOTAL PELUANG																										436		17.440	
EVALUASI FAKTOR INTERNAL																													
ANCAMAN																													
1. Terjadinya fluktuasi harga pada hasil pertanian	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	35	1.4	1.40
2. Terjadinya persaingan antar wilayah	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1.32	1.32
3. Serangan hama dan penyakit tanaman	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	31	1.24	1.24	
4. Cuaca alam yang tidak menentu	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	36	1.44	1.44
TOTAL ANCAMAN																										135		5.40	
TOTAL PELUANG + TOTAL ANCAMAN																										571		22.84	

4. Perhitungan Matriks QSPM

Analisis Matriks QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) Pengembangan Sektor Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kecamatan Amali, 2019																												
No	Daftar Faktor Internal dan Eksternal	Bobot	Strategi - Strategi Alternatif																									
			SA-1 (S-O1)		SA-2 (S-O2)		SA-3 (S-O3)		SA-4 (W-O1)		SA-5 (W-O2)		SA-6 (W-O3)		SA-7 (W-O4)		SA-8 (W-O5)		SA-9 (S-T1)		SA-10 (S-T2)		SA-11 (S-T3)		SA-12 (W-T1)		SA-12 (W-T2)	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
KEKUATAN (S) Strengths																												
1	S1	0.06	2.00	0.11	1.00	0.06	3.00	0.17	2.00	0.11	3.00	0.17	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	2.00	0.11	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06
2	S2	0.07	3.00	0.20	1.00	0.07	2.00	0.14	2.00	0.14	4.00	0.27	2.00	0.14	2.00	0.14	3.00	0.20	1.00	0.07	1.00	0.07	2.00	0.14	3.00	0.20	1.00	0.07
3	S3	0.05	3.00	0.16	1.00	0.05	3.00	0.16	2.00	0.10	3.00	0.16	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10	2.00	0.10
4	S4	0.06	3.00	0.18	1.00	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	3.00	0.18	2.00	0.12	3.00	0.18	3.00	0.18	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
5	S5	0.06	4.00	0.26	2.00	0.13	2.00	0.13	2.00	0.13	4.00	0.26	2.00	0.13	3.00	0.19	3.00	0.19	2.00	0.13	2.00	0.13	3.00	0.19	2.00	0.13	2.00	0.13
6	S6	0.04	3.00	0.13	1.00	0.04	3.00	0.13	1.00	0.04	3.00	0.13	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09	2.00	0.09
7	S7	0.06	2.00	0.11	1.00	0.06	2.00	0.11	1.00	0.06	3.00	0.17	1.00	0.06	3.00	0.17	2.00	0.11	1.00	0.06	2.00	0.11	2.00	0.11	2.00	0.11	2.00	0.11
8	S8	0.06	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	2.00	0.12	2.00	0.12	3.00	0.18	2.00	0.12	2.00	0.12	4.00	0.25	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
9	S9	0.07	2.00	0.13	3.00	0.20	3.00	0.20	3.00	0.20	4.00	0.26	1.00	0.07	2.00	0.13	3.00	0.20	2.00	0.13	2.00	0.13	2.00	0.13	2.00	0.13	3.00	0.20
10	S10	0.06	4.00	0.24	2.00	0.12	3.00	0.18	2.00	0.12	3.00	0.18	3.00	0.18	3.00	0.18	3.00	0.18	1.00	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	3.00	0.18	1.00	0.06
KELEMAHAN (W) Weakness																												
11	W1	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	2.00	0.12	4.00	0.24	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06	1.00	0.06
12	W2	0.06	3.00	0.18	1.00	0.06	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	3.00	0.18	3.00	0.18	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
13	W3	0.06	3.00	0.17	1.00	0.06	2.00	0.12	3.00	0.17	2.00	0.12	3.00	0.17	3.00	0.17	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
14	W4	0.06	1.00	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	1.00	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	1.00	0.06	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
15	W5	0.06	2.00	0.11	2.00	0.11	3.00	0.17	1.00	0.06	1.00	0.06	3.00	0.17	3.00	0.17	1.00	0.06	2.00	0.11	1.00	0.06	2.00	0.11	2.00	0.11	2.00	0.11
16	W6	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	3.00	0.18	2.00	0.12	1.00	0.06	1.00	0.06	4.00	0.23	1.00	0.06	1.00	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	2.00	0.12	2.00	0.12
17	W7	0.06	3.00	0.18	2.00	0.12	2.00	0.12	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	3.00	0.18	2.00	0.12	2.00	0.12	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	2.00	0.12
18	W8	0.06	2.00	0.12	3.00	0.18	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	3.00	0.18	3.00	0.18	1.00	0.06	2.00	0.12	1.00	0.06	2.00	0.12	2.00	0.12
PELUANG (O) Opportunities																												
20	O1	0.10	2.00	0.19	3.00	0.29	2.00	0.19	3.00	0.29	3.00	0.29	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	1.00	0.10
21	O2	0.11	2.00	0.22	3.00	0.33	3.00	0.33	4.00	0.44	3.00	0.33	3.00	0.33	2.00	0.22	3.00	0.33	2.00	0.22	1.00	0.11	2.00	0.22	2.00	0.22	1.00	0.11
22	O3	0.12	2.00	0.24	4.00	0.47	2.00	0.24	2.00	0.24	4.00	0.47	2.00	0.24	2.00	0.24	3.00	0.35	2.00	0.24	2.00	0.24	3.00	0.35	2.00	0.24	3.00	0.35
23	O4	0.09	2.00	0.19	4.00	0.38	2.00	0.19	4.00	0.38	3.00	0.28	1.00	0.09	2.00	0.19	3.00	0.28	1.00	0.09	2.00	0.19	2.00	0.19	2.00	0.19	1.00	0.09
24	O5	0.10	3.00	0.30	4.00	0.40	2.00	0.20	3.00	0.30	3.00	0.30	3.00	0.30	1.00	0.10	3.00	0.30	1.00	0.10	2.00	0.20	3.00	0.30	3.00	0.30	1.00	0.10
ANCAMAN (T) Threats																												
25	T1	0.09	2.00	0.18	3.00	0.27	2.00	0.18	2.00	0.18	1.00	0.09	2.00	0.18	2.00	0.18	1.00	0.09	3.00	0.27	2.00	0.18	1.00	0.09	1.00	0.09	2.00	0.18
26	T2	0.09	1.00	0.09	2.00	0.18	3.00	0.27	3.00	0.27	1.00	0.09	1.00	0.09	2.00	0.18	3.00	0.27	2.00	0.18	1.00	0.09	2.00	0.18	2.00	0.18	1.00	0.09
27	T3	0.12	2.00	0.24	1.00	0.24	1.00	0.12	1.00	0.12	1.00	0.12	1.00	0.12	2.00	0.24	1.00	0.12	3.00	0.35	1.00	0.12	1.00	0.12	1.00	0.12	2.00	0.24
28	T4	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08	2.00	0.17	1.00	0.08	3.00	0.25	2.00	0.17	1.00	0.08	1.00	0.08	1.00	0.08
Total		1.96	4.56		4.31		4.44		4.38		4.73		3.57		4.48		4.36		3.48		3.54		3.86		3.74		3.29	
Peringkat			2		7		4		5		1		10		3		6		12		11		8		9		13	

5. PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pengembangan Pertanian Untuk Peningkatan Ekonomi Perdesaan (Studi Kasus Kecamatan Amali Kabupaten Bone)

Tanggal :
Nama Informan :
Jabatan :
Pewawancara :

1. Bagaimana kondisi sektor pertanian di Kecamatan Amali sampai saat ini?
2. Bagaimana ketersediaan sarana produksi saat ini, apakah dapat memenuhi kebutuhan petani atau mengalami kekurangan, sehingga kebutuhan para petani tidak dapat terpenuhi dengan baik.?
3. Apakah ketersediaan sarana produksi memberikan pengaruh positif dalam perkembangan hasil sektor pertanian di Kecamatan Amali saat ini?
4. Apakah kegiatan pengolahan hasil pertanian dilakukan oleh petani atau masyarakat pedesaan untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil produksi pertanian yang ada saat ini? Seperti apa bentuk pengolahan hasil pertanian yang ada sampai saat ini?
5. Bisakah bapak/ibu gambarkan terkait dengan potensi sektor pertanian yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi pedesaan di Kecamatan Amali ?
6. Bagaimana potensi pemasarannya, dan jangkauan pemasarannya kemana saja?
7. Dari ketersediaan kelembagaan petani, apakah ketersediaan lembaga petani di Kecamatan Amali sudah terpenuhi dengan baik?
8. Bagaimana peran lembaga yang ada saat ini terkait dengan pengembangan pertanian untuk peningkatan ekonomi pedesaan di Kecamatan Amali?

6. KUESIONER SWOT 1

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

Ukuran Pembobotan :

- 1 = sedikit penting
- 2 = agak penting
- 3 = penting
- 4 = sangat penting

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
Faktor Internal <i>Strength</i> (Kekuatan)					
1	Lokasi Wilayah Yang Strategis				
2	Potensi Sumber Daya Alam yang Dimiliki				
3	Luas Lahan Pertanian Tergolong Tinggi				
4	Masyarakat yang Bekerja di Sektor Pertanian Relatif Besar				
5	Kemudahan Pengolahan Komoditi Unggulan				
6	Motivasi Kerja Petani Tinggi Pada Sektor Pertanian				
7	Ketersediaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan)				
8	Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)				
9	Hasil Produksi Pertanian Mudah Terjual Dipasaran				
10	Program Kebijakan Dana Desa				
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)					
1	Infrastruktur jalan yang kurang mendukung				
2	Rendahnya pengolahan hasil usahatani				
3	Biaya produksi usahatani relatif mahal				
4	Keterbatasan modal petani				
5	Penerapan teknologi usaha tani masih kurang				
6	Kesulitan lembaga keuangan				
7	Lemahnya posisi tawar petani dalam kepastian harga				
8	Kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan hasil pertanian				

Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

Ukuran Pembobotan :

1 = sedikit penting

2 = agak penting

3 = penting

4 = sangat penting

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)					
1	Ketersediaan sarana produksi				
2	Permintaan pasar sangat tinggi				
3	Dukungan kebijakan pemerintah				
4	Perdagangan antar wilayah				
5	Potensi kerjasama kemitraan dengan pedagang dan stakeholder masih terbuka				
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)					
1	Terjadinya fluktuasi harga pada hasil pertanian				
2	Terjadinya persaingan produksi hasil pertanian				
3	Serangan hama dan penyakit tanaman				
4	Cuaca alam yang tidak menentu				

7. KUESIONER SWOT 2

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

Ukuran Penilaian (Rating) :

- 1 = sangat lemah
- 2 = lemah
- 3 = kuat
- 4 = sangat kuat

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
Faktor Internal <i>Strength</i> (Kekuatan)					
1	Lokasi Wilayah Yang Strategis				
2	Potensi Sumber Daya Alam yang Dimiliki				
3	Luas Lahan Pertanian Tergolong Tinggi				
4	Masyarakat yang Bekerja di Sektor Pertanian Relatif Besar				
5	Kemudahan Pengolahan Komoditi Unggulan				
6	Motivasi Kerja Petani Tinggi Pada Sektor Pertanian				
7	Ketersediaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani (Gapoktan)				
8	Adanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)				
9	Hasil Produksi Pertanian Mudah Terjual Dipasaran				
10	Program Kebijakan Dana Desa				
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)					
1	Infrastruktur jalan yang kurang mendukung				
2	Rendahnya pengolahan hasil usahatani				
3	Biaya produksi usahatani relatif mahal				
4	Keterbatasan modal petani				
5	Penerapan teknologi usaha tani masih kurang				
6	Kesulitan lembaga keuangan				
7	Lemahnya posisi tawar petani dalam kepastian harga				
8	Kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan hasil pertanian				

Keterangan :

Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

Ukuran Pembobotan :

1 = ancaman sangat besar

2 = ancaman besar

3 = peluang tinggi

4 = peluang sangat tinggi

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)					
1	Ketersediaan sarana produksi				
2	Permintaan pasar sangat tinggi				
3	Dukungan kebijakan pemerintah				
4	Perdagangan antar wilayah				
5	Potensi kerjasama kemitraan dengan pedagang dan stakeholder masih terbuka				
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)					
1	Terjadinya fluktuasi harga pada hasil pertanian				
2	Terjadinya persaingan produksi hasil pertanian				
3	Serangan hama dan penyakit tanaman				
4	Cuaca alam yang tidak menentu				